

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan masalah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian digunakan agar penelitian yang akan dilakukan dapat terstruktur dan sistematis, sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif, Menurut pendapat Fatihudin (2015:26), “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaah dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”.

#### **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Peneliti membatasi lingkup penelitian pada KPP Pratama Gresik Utara khususnya pada penerapan e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak untuk pelaporan SPT masa PPN.

Melalui batasan ini akan digunakan data-data sebagai berikut :

- 1) PKP yang terdaftar

- 2) PKP pembuat faktur pajak,
- 3) PKP yang telah menggunakan E-Faktur pajak, dan
- 4) SPT masa PPN yang diterima tahun 2015-2017 di KPP Pratama Gresik Utara.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011:76).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.

#### 1) Observasi

Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan pun dilakukan dengan mengamati sistem atau cara kerja, dan kegiatan pelaporan SPT PPN. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk

mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi penerapan e-faktur pajak dalam upaya meningkatkan kepatuhan PKP untuk pelaporan SPT masa PPN di KPP Pratama Gresik Utara.

## 2) Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis data-data perusahaan/lembaga.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.

Untuk mendapatkan jumlah jawaban dalam bentuk persentase, digunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2008:251) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

- $p$  = Prosentase  
 $f$  = Frekuensi data  
 $n$  = Jumlah data  
 100 = bilangan tetap

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

- a) Dari data KPP Pratama Gresik Utara Pengusaha Kena Pajak yang telah melaksanakan kewajibannya dalam melaporkan SPT masa PPN setelah penggunaan E-Faktur pada KPP Pratama Gresik Utara, jika dipersentasekan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{SPT PPN yang telah diterima}}{\text{Jumlah PKP x Masa Pelaporan (12 bulan)}} \times 100\%$$

- b) Adapun tingkat kepatuhan PKP dikategorikan sebagai berikut :
1. Tingkat persentase diatas 100% berarti sangat patuh.
  2. Tingkat persentase antara 90% - 100% berarti patuh.
  3. Tingkat persentase antara 80% - 90% berarti cukup patuh.
  4. Tingkat persentase antara 60% - 80% berarti kurang patuh.
  5. Tingkat persentase dibawah 60% berarti tidak patuh.